

Prosedur Penggajian Pegawai Di Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Pemerintah Kabupaten Sumba Tengah

Ansgarius Uumbu Kabalu

Prodi akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercubuana Yogyakarta

Zaenal wafa

Prodi akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercubuana Yogyakarta

Korespondensi penulis : ansumbukabalu96@gmail.com

Abstract. *Compensation for employees of the Regional Personnel Agency and HR Development in Central Sumba Regency is the subject of this research. This research was designed as a qualitative descriptive study. Interviews, observations, and documentation are ways of collecting data; data reduction, draw data visualization, and analysis of stud results. The results showed that the researcher found a problem when inputting employee data by the salary treasurer, this was because the data provided was still done manually and a large number of employee data worked on by one employee is also one of the problems in the input process, because it is more prone to occur errors. based on the findings of a month-long research at the Office of the Staffing and Human Resources Development Agency in Central Sumba Regency. Practitioners came to the conclusion that as long as the payroll system was running quite well at the Office of the Central Sumba Regency Personnel and Human Resources Development Agency, there was still room for improvement and additions to ensure all components existed and functioned. properly to improve internal control.*

Keywords: *Payroll Procedures, Civil Servants*

Abstrak. Kompensasi pegawai Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan SDM Kabupaten Sumba Tengah menjadi pokok bahasan penelitian ini. Penelitian ini dirancang sebagai penelitian deskriptif kualitatif. Wawancara, observasi, dan dokumentasi adalah cara pengumpulan data; pengurangan data, visualisasi data penarikan, dan analisis hasil stud. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peneliti menemukan adanya masalah pada saat penginputan data pegawai oleh bendahara gaji hal ini dikarenakan data yang diberikan masih secara manual dan data pegawai dalam jumlah banyak yang dikerjakan oleh satu pegawai juga merupakan salah satu masalah yang pada proses input, karena lebih rawan terjadi kesalahan. berdasarkan temuan penelitian selama sebulan di kantor Badan Pengembangan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sumba Tengah. Praktisi berkesimpulan bahwa selama sistem penggajian berjalan cukup baik di Kantor Badan Pengembangan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sumba Tengah, masih ada ruang untuk perbaikan dan penambahan untuk memastikan semua komponen ada dan berfungsi. dengan baik untuk meningkatkan pengendalian internal.

Kata kunci : Prosedur Penggajian, Pegawai Negeri Sipil

PENDAHULUAN

Sistem penggajian yang baik sangat diperlukan agar proses penggajian mulai dari perhitungan hingga pembayaran berjalan dengan lancar dan efisien. Cara ini akan memudahkan dalam mengawasi proses penggajian. Gaji merupakan pemberian rutin bagi setiap pemerintahan, sehingga menjadi pengeluaran pemerintah yang sangat besar.

Karena mereka mencurahkan waktu, tenaga, dan keterlibatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan pemerintah daerah, sumber daya manusia sangat penting bagi organisasi pemerintah. Mereka menerima gaji dari pemerintah sebagai pegawai sesuai dengan jabatan dan golongannya.

Gaji adalah pembayaran moneter yang diterima pemerintah yang cukup besar untuk menimbulkan risiko penanganan. Untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam menghitung dan membayar gaji, pemerintah terkait harus mengawasi sistem penggajian di dalam organisasi.

Badan Pengembangan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia Sumba Tengah memiliki proses yang sangat berbeda dengan struktur penggajian di sebagian besar bisnis untuk melaksanakan pengembangan sumber daya daerah, menawarkan layanan masyarakat, dan menjalankan visi dan misi pemerintah. karena bisnis berorientasi pada laba dan keuntungan sedangkan instansi pemerintah berorientasi pada pelayanan dan pembangunan masyarakat.

Undang-undang ketenagakerjaan nomor 43 mengatur tentang gaji PNS. Hukum menempatkan penekanan yang kuat pada penegakan standar keadilan dan kesopanan sesuai dengan volume pekerjaan dan tugas. Berdasarkan pangkatnya, gaji pokok PNS dikelompokkan berdasarkan golongan. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti penasaran bagaimana Badan Pengembangan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia Daerah di Kabupaten Sumba Tengah menerapkan penggajian PNS.

METODE PENELITIAN

Badan Pengembangan Ketenagakerjaan dan Sumber Daya Manusia Pemerintah Kabupaten Sumba Tengah berlokasi di Kabupaten Sumba Tengah, yang terletak di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Bertanggung jawab atas Badan Pengembangan Ketenagakerjaan dan Sumber Daya Manusia Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Tengah, Pimpinan badan bertanggung jawab kepada bupati. Sesuai dengan bidang tugasnya, Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pemerintah Kabupaten Sumba Tengah bertanggung jawab untuk membantu Bupati dalam mengawasi keuangan PNS daerah Sumba Tengah. Badan Layanan Umum dan Pendidikan dan Pelatihan Daerah juga bertugas menyiapkan dan menempatkan pegawai negeri; mengikuti undang-undang dan peraturan yang mengatur manajemen personalia saat melakukan akuntansi.

HASIL PENELITIAN

Penelitian atas fungsi penggajian dan regulasinya mengarah pada identifikasi sistem penggajian pada Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sumba Tengah yaitu:

a. Fungsi personalia

Pada Kantor Badan Pengembangan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Sumba Tengah fungsi administrasi bertugas memastikan arus kas yang masuk diterima bertanggung jawab atas keamanan kas yang diterima dan memastikan transparansi melalui laporan pertanggungjawaban. Tugasnya yaitu :

- Membuat daftar gaji pegawai Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sumba Tengah.
- Mengkonfirmasi persetujuan penggajian pegawai di Badan kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Sumba.

b. Fungsi keuangan

Kemampuan untuk mengeluarkan perintah pengeluaran uang dan surat kuasa untuk pembayaran gaji termasuk dalam fungsi keuangan. Peran ini bertanggung jawab untuk memeriksa gaji karyawan di Badan Pengembangan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sumba Tengah. Tugasnya yaitu :

- Melakukan pengeluaran uang di Badan Pengembangan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sumba Tengah.
- Mengajukan permintaan gaji untuk diterbitkan di Badan Pengembangan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sumba Tengah.

c. Fungsi akuntansi

Bekerja sebagai pemegang buku pegawai di Badan Pengembangan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sumba Tengah. Tugasnya yaitu :

- Mengkonfirmasi daftar gaji pegawai Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan SDM Kabupaten Sumba Tengah.
- Mengelola buku-buku di Badan Kepegawaian Kabupaten Sumba Tengah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah
- Distribusi cek gaji di Badan Kepegawaian Kabupaten Sumba Tengah dan Pengembangan SDM Daerah

Studi yang dilakukan di Kantor Badan Pengembangan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sumba Tengah menunjukkan bahwa sistem penggajian berjalan dengan baik, tetapi masih ada ruang untuk perbaikan agar semua komponen lengkap dan ada kontrol internal yang baik. didirikan.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian di Badan Ketenagakerjaan Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sumba Tengah, diperoleh kesimpulan bahwa meskipun unit-unit di sana sudah beroperasi cukup baik dari segi sistem penggajian pegawai, masih ada ruang untuk perbaikan dan penambahan. memastikan bahwa semua komponen ada dan bahwa pengendalian internal yang baik dapat dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ruky, Achmad S. 2014. Manajemen penggajian untuk karyawan perusahaan/kantor. Cetakan kedua. PT. Gramedia Pustaka Utama , Jakarta.
- Adityo Dwi Kurniawan, Shidiq Nur Rahardjo. 2017. Prosedur Penggajian Pegawai Negeri Sipil Pada Badan Pusat Statistik Daerah Provinsi Jawa Tengah